

Emco Growth Fund

Fund Fact Sheet

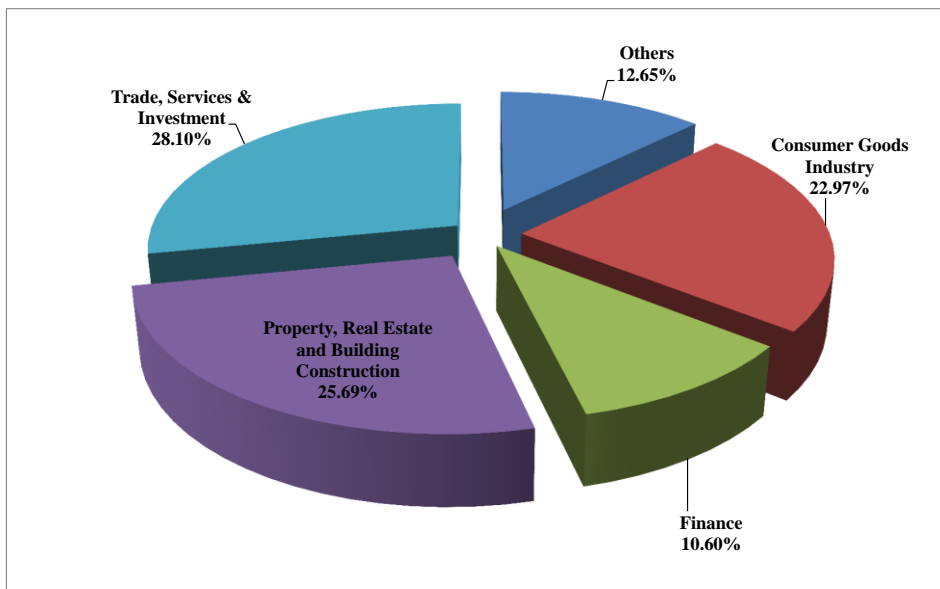
31 Maret 2015

Awal Penawaran 11 Maret 2008

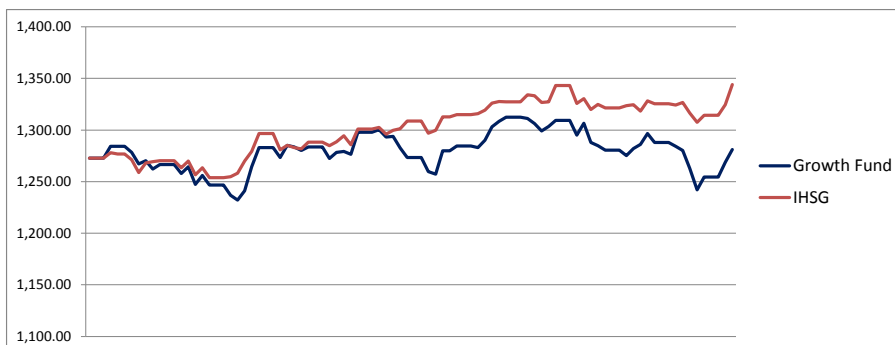
Kinerja Reksa Dana

	NAB/Units (Rp)	1 bulan (%)	3 bulan (%)	6 bulan (%)	YoY (%)	YtD (%)
Emco Growth Fund	1,281.25	-2.37	0.66	2.20	-2.83	0.66
IDX	5,149.89	1.25	5.58	7.42	15.74	5.58

Aset Lokasi



Emco Growth Fund VS IHSG



30 Desember 2014..... 31 Maret 2015

PT. Emco Asset Management
 Menara Imperium lantai 23, Suite A
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.1
 Jakarta 12980 - Indonesia
 Phone : +62-21 83780028
 Fax : +62-21 83780038
 Email : cs@emco-am.co.id



Emco Growth Fund

Fund Fact Sheet

31 Maret 2015

Komoditas

	Pasar	Harga	Penutupan 31-Mar-15
Emas	Comex	\$/Troy Oz	1.198,78
Nikel	LME	\$/MT	13.615,00
Timah	LME	\$/MT	17.265,00
Minyak Mentah	Nymex	\$/BBL	48,43
CPO	Mdex	RM/BBL	2.264,00
Batubara*	ICE	\$/Ton	61,80
Kopi	NYBOT	Cent/LB	137,85
Karet	Mdex	\$/Kg	1,78

Sumber: *Harian Kontan 29 Maret 2015*

Inflasi

Bulan	MoM	Ytd	YoY
Maret - 15	-0.17%	-0.44%	6.38%

Keterangan:

MoM : Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

Ytd : Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK Desember 2014

YoY : Persentase perubahan IHK Maret 2015 terhadap IHK Maret 2014

Sumber: www.bps.go.id

Suku Bunga

	Tanggal	Nilai
BI Rate	14-Apr-15	7,50%
	17-Mar-15	7,50%
LPS-BankUmum	15-Feb-15 s/d 14-Mei-15	7,75%
LPS-Bank BPR	15-Feb-15 s/d 14-Mei-15	10,25%

Sumber: www.bi.go.id dan www.lps.go.id

Market Review

Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan pada Maret 2015 tercatat mulai inflasi yaitu sebesar 0,17 %, setelah sebelumnya pada Januari dan Februari mengalami deflasi. Secara keseluruhan tahun kalender 2015, meskipun Maret terjadi inflasi, masih tercatat deflasi 0,44 %. Karena Januari tercatat deflasi 0,24 % dan Februari deflasi 0,36 %. Dengan terjadinya inflasi pada Maret, maka laju inflasi tahunan (*year on year*) mencapai 6,38 %. Sedangkan inflasi komponen inti Maret tercatat sebesar 0,29 % dan secara tahunan (*year on year*) 5,04 %. BPS juga mencatat impor Indonesia pada Maret 2015 sebesar US\$ 12,58 miliar atau mengalami kenaikan 9,29% dibandingkan Februari 2015 yang US\$ 11,51 miliar. Namun, jika dibandingkan dengan Maret 2014, impor Indonesia tercatat mengalami penurunan sebesar 13,39%. Pada Maret 2014, nilai impor tercatat sebesar US\$ 14,52 miliar. Impor nonmigas Maret 2015 mencapai US\$10,31 miliar atau naik 5,32% dibandingkan Februari 2015 yang tercatat US\$9,8 miliar. Sementara, jika dibandingkan impor nonmigas Maret 2014 yang tercatat US\$10,53 miliar, maka mengalami penurunan sebesar 2,07%. Bank Indonesia mengumumkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2015. Cadangan devisa melorot US\$3,9 miliar dari US\$115,5 miliar pada akhir Februari menjadi US\$111,6 miliar pada 31 Maret 2015. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pengeluaran untuk pembayaran utang

luar negeri pemerintah dan dalam rangka stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental. Meskipun mengalami penurunan, posisi cadangan devisa per akhir Maret 2015 masih cukup membiayai 6,9 bulan impor atau 6,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ekonomi China akan benar-benar lesu tahun ini. Salah satu indikatornya: ekspor sepanjang Maret tahun ini anjlok 14,6% ketimbang periode yang sama tahun lalu. Angka ini lebih rendah daripada proyeksi sejumlah analis yang menyebutkan, ekspor di Maret hanya turun 8%. Jika impor China dihitung dalam mata uang yuan, penurunannya cuma 12,3%. Meski ekspor merosot tajam, neraca perdagangan Tiongkok masih mencatat surplus 18,16 miliar yuan atau setara US\$ 2,92 miliar. Dari zona euro, Badan statistik Uni Eropa (UE), Eurostat, melaporkan, laju deflasi di zona euro mereda pada Maret, harga-harga turun 0,1%, lebih rendah dibandingkan penurunan Februari yang sebesar 0,3%. Adapun tingkat pengangguran merosot jadi 11,3% pada Februari atau turun dari angka revisi Januari sebesar 11,4% dan dibandingkan setahun sebelumnya yang sebesar 11,8%. Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas *outlook* atau prospek pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat menjadi 3,1% pada 2015 dan 2016, namun AS tetap akan menjadi penggerak perekonomian global. Sebaliknya, IMF menyatakan Jepang dan Eropa mengalami pertumbuhan moderat tahun ini dan setelahnya. Untuk Indonesia, pertumbuhan tahun ini diperkirakan datang pada 5,2 %, lebih lambat dibandingkan perkiraan bank sebelumnya 5,6 % tetapi masih lebih kuat daripada ekspansi tahun lalu 5,0 %.

Mengenai Reksa Dana Emco Growth Fund

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana jenis saham yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan melakukan investasi ke dalam instrumen saham secara aktif yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).

Tentang Manajer Investasi

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A
 Jl. HR. Rasuna Said Kav.1
 Jakarta 12980 - Indonesia
 Phone : +62-21 83780028
 Fax : +62-21 83780038
 Email : cs@emco-am.co.id



DISCLAIMER

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk *hardcopy* dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi dan Reksa Dana Emco Terproteksi II tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

PT. Emco Asset Management

Menara Imperium lantai 23, Suite A

Jl. HR. Rasuna Said Kav.1

Jakarta 12980 - Indonesia

Phone : +62-21 83780028

Fax : +62-21 83780038

Email : cs@emco-am.co.id

